

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 7 WATAMPONE KABUPATEN BONE**

Irmawati Bachtiar, Syamsudduha, Helena

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar
Jalan Bonto Duri VII Lorong 4, Makassar, Sulawesi Selatan, 085299114325
irmaabachtiar@gmail.com

ABSTRACT

The research objective was to describe the ability to use language in presenting biographical texts of Class VIII students of SMP Negeri 7 Watampone, Bone Regency. This type of research is quantitative. The research data were in the form of students' scores in writing biographical texts by observing the content, structure, language use, and mechanics using predetermined scores. The population was all Grade VIII students of SMP Negeri 7 Watampone, Bone Regency, totaling 206 students. The sample set was 30 students. Sampling with simple random sampling technique. Data collection techniques using performance techniques. The average score of the students in writing the contents of the biographical text was 37.5 in the underprivileged category. The average score of students in suggesting the structure of the content of the biographical text was 37.5 in the underprivileged category. The average score of students in the use of biographical text language was 31.25 in the underprivileged category. The average score of students in the mechanical section of the biographical text was 31.25 in the underprivileged category. The recapitulation of the average score of students in using language in presenting biographical texts is 61.13 who are quite capable.

Keywords: *Ability, Distinguishing, Language, Biographical Text.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan menggunakan bahasa dalam mengemukakan teks biografi siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Data penelitian berupa nilai siswa menulis teks biografi dengan mengamati isi, struktur, penggunaan bahasa, dan mekanik menggunakan skor yang telah ditetapkan. Populasi adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone yang berjumlah 206 siswa. Adapun sampel yang ditetapkan sebanyak 30 siswa. Penarikan sampel dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik unjuk kerja. Nilai rata-rata siswa dalam penulisan isi teks biografi adalah 37,5 kategori kurang mampu. Nilai rata-rata siswa dalam mengemukakan struktur isi teks biografi adalah 37,5 kategori kurang mampu. Nilai rata-rata siswa dalam penggunaan bahasa teks biografi 31,25 kategori kurang mampu. Nilai rata-rata siswa dalam bagian mekanik teks biografi 31,25 kategori kurang mampu. Rekapitulasi nilai rata-rata siswa dalam menggunakan bahasa dalam mengemukakan teks biografi yaitu 61,13 yang berada cukup mampu.

Kata Kunci: *Kemampuan, Membedakan, Bahasa, Teks Biografi.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan yang diharapkan siswa dapat menguasainya, yaitu keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), dan keterampilan menulis (writing skills). Melalui keterampilan-keterampilan tersebut siswa diharapkan mampu meningkatkan komunikasi bahasa Indonesianya dengan baik dan benar. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, menyampaikan informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan memperluas wawasan di lingkungan sekitar.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa SMP kelas VIII terperinci ke dalam lima jenis teks yaitu teks cerita moral/fable, teks biografi, teks prosedur, teks diskusi dan teks ulasan. Dari kelima jenis teks tersebut, acuan peneliti yaitu teks biografi, tepatnya mengacu pada KD 4.2 “menyusun teks cerita moral/fable, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan”.

Tujuan teks biografi adalah untuk menginspirasi siswa melalui kisah hidup tokoh yang dituliskan dan dapat menumbuhkan kesadaran siswa bahwa prestasi besar harus dapat diraih melalui usaha keras. Manfaat mempelajari teks biografi adalah agar siswa mampu meneladani sikap dan perilaku tokoh. Para pembaca yang tertarik dengan pengalaman hidup si tokoh akan meniru semua hal yang baik dari tokoh tersebut. Menurut Fu'ad (2012) menulis biografi adalah kegiatan menceritakan keberadaan manusi yang tercipta dalam bentuk dan isi yang selalu unik dan peran yang selalu berbeda dalam kisah kehidupan untuk mempertanyakan makna hidup dan tujuan penciptaan kita.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 7 Watampone menunjukkan bahwa penelitian

tentang teks biografi belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian mengenai kemampuan menulis teks biografi penting untuk dilakukan karena masih kurangnya penelitian mengenai hal tersebut. Penelitian ini dilakukan karena dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kendala terbesar siswa yakni keterampilan menulis. Selain itu, pemahaman siswa mengenai isi teks biografi masih kurang. Siswa hanya tepaku pada cara menentukan struktur teks biografi tanpa mengerti isi yang seharusnya ada dalam teks tersebut.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks biografi, akan diinterpretasikan aspek yang akan dinilai. Ada 4 aspek yang dijadikan kriteria penilaian, yaitu: 1) Isi dalam mengemukakan teks biografi, 2) struktur teks, 3) pengaplikasian ciri kebahasaan dan 4) pemilihan kata (diksi) dalam penyusunan teks biografi. Dengan cara tersebut, siswa kemudian dapat mengonstruksi ilmu pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, mempertanyakan, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis secara memadai.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, kendala siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Watampone dalam mempelajari teks biografi adalah pemahaman tentang isi teks biografi karena selama berlangsung pembelajaran, siswa hanya tepaku pada cara menentukan struktur teks biografi tanpa mengerti isi yang seharusnya terkandung dalam teks tersebut. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran teks biografi, penugasan tentang teks ini hanya menentukan ketiga struktur teks tanpa ada tugas membuat secara langsung teks biografi dengan memasukkan ketiga struktur teks. Keadaan semacam ini mengungkung kemampuan siswa pada aspek menulis.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

Pengertian Menulis

Dalam Depdiknas (2014: 1497) menulis adalah membuat huruf (angka dsb) dengan pena (pensil, kapur, dsb). Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan

berbahasa yang mendasar (berbicara, mendengar, menulis, dan membaca) (Zainurrahman, 2013:2). Selanjutnya, menurut Ishak (2014:5) menulis merupakan upaya melakukan komunikasi dengan pembaca. Namanya bukan komunikasi timbal-balik, tetapi komunikasi sepihak. Meskipun komunikasi sepihak, namun memerlukan strategi dan argumentasi sebagai suatu cara yang sangat berguna, lebih-lebih dalam melakukan komunikasi langsung yang terkadang dipengaruhi oleh pandangan-pandangan yang subjektif.

Tujuan Menulis

Semi (2007:14) mengungkapkan setiap orang yang hendak menulis tentu mempunyai niat atau maksud di dalam hati atau pikiran apa yang hendak dicapainya dengan menulis itu. Niat dan maksud itulah yang disebut tujuan menulis. Kalau kamu tidak mempunyai suatu tujuan, tentu saja tidak tahu mau apa dan menulis untuk siapa. Kalau kamu mempunyai tujuan aka dengan sendirinya berusaha memikirkan gagasan atau ide yang hendak disampaikan dan dituangkan dalam karya tulis. Mengenal tujuan merupakan langkah awal yang penting dalam menulis. Kalau demikian, apa saja tujuan orang menulis? Secara umum, tujuan orang menulis adalah sebagai berikut: (1) untuk menceritakan sesuatu, (2) untuk memberi petunjuk atau pengarahan, (3) untuk menjelaskan sesuatu, (4) untuk meyakinkan, dan (5) untuk merangkum.

Manfaat Menulis

Junaedi (2015:10) mengemukakan bahwa melalui bahasa tulis, gagasan dapat disampaikan dalam struktur yang runtut. Ilmu pengetahuan berkembang melalui pertukaran gagasan dari beragam ilmuwan. Melalui tulisan akademik yang tersebar di berbagai buku dan jurnal, gagasan-gagasan yang terutama berasal dari hasil-hasil penelitian dapat dipertukarkan. Melalui menulis, pesan yang disampaikan oleh penulis (komunikator) kepada khalayak menjadi lebih terstruktur secara efektif. Saat berkomunikasi secara lisan, kemungkinan terjadi kesalahan ucapan menjadi lebih besar daripada bahasa tulis. Dalam berkomunikasi

dengan bahasa tulis, penulis akan melakukan pemeriksaan terlebih dahulu pada tulisan yang dibuat. Kegiatan menulis dapat pula dilihat sebagai aktivitas yang menggerakkan industri turunannya.

Pembelajaran Teks

Satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, gagasan lengkap adalah teks. Teks tidak selalu berwujud bahasa tulis sebagaimana lazim dipahami, misalnya teks Pancasila yang sering dibacakan pada saat upacara. Teks dapat berwujud teks tulis maupun teks lisan. Teks itu sendiri memiliki dua unsur utama yang harus dimiliki. Pertama, yaitu (a) konteks situasi penggunaan bahasa yang di dalamnya ada register yang melatarbelakangi lahirnya teks seperti, adanya sesuatu (pesan, pikiran, gagasan, ide) yang hendak disampaikan (field), sasaran atau kepada siapa pesan, pikiran, gagasan, atau ide itu disampaikan (tenor), dan dalam format bahasa yang bagaimana pesan, pikiran, gagasan, atau ide itu dikemas (mode). Terkait dengan format bahasa tersebut dapat berupa deskripsi, prosedural, naratif, cerita petualangan, anekdot dan lain-lain. Unsur kedua, yaitu konteks situasi, yang di dalamnya ada konteks sosial dan konteks budaya masyarakat tutur bahasa yang menjadi tempat teks tersebut diproduksi (Kemendikbud, 2014:3).

Dalam Depdiknas (2014:197) biografi adalah riwayat hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lain. Selanjutnya Dalam wikipedia menuliskan bahwa biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Sebuah biografi lebih kompleks dari pada sekadar daftar tanggal lahir atau mati dan data-data pekerjaan seseorang, biografi juga bercerita tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tersebut. Dalam biografi tersebut dijelaskan secara lengkap kehidupan seorang tokoh sejak kecil sampai tua, bahkan sampai meninggal dunia. Semua jasa, karya, dan segala hal yang dihasilkan atau dilakukan oleh seorang tokoh dijelaskan juga. Lebih jelasnya lagi Fidian (2014) menjelaskan biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu bios

yang berarti hidup, dan *graphien* yang berarti tulis. Dengan kata lain biografi merupakan tulisan tentang kehidupan seseorang.

Ada beberapa ciri-ciri yang harus diperhatikan dalam teks biografi untuk membedakannya dengan jenis teks yang lain. Ciri-ciri tersebut yaitu sebagai berikut: (1) Biografi memiliki struktur yang terdiri atas: orientasi, peristiwa atau masalah, dan reorientasi, (2) Biografi memuat berdasarkan informasi fakta serta disajikan dalam bentuk narasi, (3) Faktualnya (fakta) berdasarkan pengalaman hidup seseorang yang diceritakan dalam tokoh biografi.

Kerangka Pikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasar pada Kurikulum 2013 yang merupakan penyempurna dari kurikulum sebelumnya. Dalam Kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia lebih mengarah pada pembelajaran berbasis teks baik lisan maupun tulisan. Salah satu jenis teks yang diajarkan pada Kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone yaitu teks biografi.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, kendala siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone dalam mempelajari teks biografi adalah siswa kurang memahami tentang isi teks biografi. Berdasarkan hasil analisis unjuk kerja tersebut penulis akan menemukan sebuah temuan, yaitu kemampuan menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian dengan pengumpulan data berbentuk angka. Angka yang dimaksud adalah nilai hasil unjuk kerja menulis teks biografi siswa Kelas VIII kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone.

Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone

Kabupaten Bone, maka penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu kemampuan menulis teks biografi.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks biografi siswa Kelas VIII kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone pada tingkat isi, struktur, penggunaan bahasa dan mekanik.

Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Desain deskriptif kuantitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik. Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menulis teks biografi Siswa Kelas VIII kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone yang berjumlah 206 orang yang terbagi ke dalam 9 kelas secara homogen.

Sampel

Teknik sampel acak (*random sampling*). Semua siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone, Kelas VIIIA yang terdiri dari 30 siswa.

Data Penelitian

Data penelitian ini berupa nilai siswa menulis teks biografi dengan mengamati isi, struktur, penggunaan bahasa, dan mekanik menggunakan skor yang telah ditetapkan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah unjuk kerja menulis teks biografi berdasarkan isi, struktur, penggunaan bahasa, dan mekanik (instrumen terlampir).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik unjuk kerja (menulis teks biografi).

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan di ruang kelas sebanyak satu kali pertemuan mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- a. Membuat daftar skor mentah. Setelah pemberian tugas, langkah pertama dalam melakukan analisis data adalah membuat daftar skor mentah yang terdiri atas nilai yang telah diperoleh.
- b. Membuat distribusi nilai dan persentase
- c. Mencari kemampuan rata-rata siswa
- d. Klasifikasi kemampuan berdasarkan aspek

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa pada Penulisan Isi dalam Teks Biografi

Nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks biografi pada bagian isi teks adalah 37.5, nilai tertinggi 50, nilai tengah 37.5, dan nilai terendah 12.5.

Analisis Data Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa pada Bagian Struktur Teks

Nilai rata-rata kemampuan menulis teks biografi pada bagian struktur teks siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone adalah 37.5, nilai tertinggi 50, nilai tengah 37.5, dan nilai terendah 18.75.

Analisis Data Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa pada Penggunaan Bahasa

Nilai rata-rata kemampuan menulis teks biografi pada bagian penggunaan bahasa siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone adalah 31.25, nilai tertinggi 43.75, nilai tengah 31.25, dan nilai terendah 18.75.

Analisis Data Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa pada Bagian Mekanik Teks

Nilai rata-rata kemampuan menulis teks biografi pada bagian mekanik teks siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone adalah 37.5, nilai tertinggi 43.75, nilai tengah 37.5, dan nilai terendah 12.5.

Rekapitulasi Analisis Data Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa

Nilai rata-rata kemampuan menulis teks biografi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone adalah 61.13 dan terlihat bahwa nilai tinggi 93.75, nilai tengah 59.37, dan nilai rendah 31.25.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone dalam menulis teks biografi tergolong cukup mampu. Sebagian besar siswa cukup mampu menulis teks biografi. Siswa cukup mampu mengungkapkan ide, gagasan untuk menuliskan riwayat hidup seseorang atau tokoh agar orang lain mengetahuinya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (2015: 39) yang menyatakan bahwa biografi memuat identitas dan peristiwa yang dialami seseorang, termasuk karya dan penghargaan yang diterima dan permasalahan yang dihadapinya. Uraian tentang identitas berisi antara lain nama, tempat dan tanggal lahir, latar belakang keluarga, riwayat pendidikan, dan riwayat organisasi yang diikuti. Siswa menulis sesuai dengan ciri-ciri teks biografi yaitu: (1) uraian tentang identitas tokoh, (2) uraian tentang peristiwa yang dialami tokoh, dan (3) uraian tentang masalah yang dialami tokoh.

Berdasarkan kriteria struktur, kemampuan mengemukakan struktur dalam teks biografi siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone memperoleh nilai rata-rata 37.5 dengan kategori kurang mampu, yakni memunculkan kedua struktur teks biografi serta tersusun secara sistematis.

Berdasarkan kriteria penggunaan bahasa, kemampuan menggunakan bahasa dalam mengemukakan teks biografi siswa Kelas VIII SMP Negeri Watampone memperoleh nilai rata-rata adalah 31.25 dengan kategori kurang mampu, yakni penggunaan bahasa dan pilihan kata tepat, sesuai dengan struktur kalimat, namun tidak logis mengungkapkan makna. Hal ini sejalan dengan kriteria penilaian pada Kemendikbud

(2014:139) konstruksi sederhana namun efektif, terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi) namun makna cukup jelas.

Berdasarkan kriteria mekanik, kemampuan menggunakan mekanik dalam mengemukakan teks biografi siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone memperoleh nilai rata-rata adalah 31.25 dengan kategori kurang mampu, yakni sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital. Berdasarkan rekapitulasi keempat kriteria yang dinilai yakni isi, struktur, penggunaan bahasa dan mekanik, siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone masih membutuhkan bimbingan yang lebih oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada kemampuan menggunakan mekanik, dapat dilihat dari pencapaian siswa pada aspek tersebut berada pada kategori kurang mampu. Mekanik merupakan sebuah aturan dalam kaidah penulisan yakni dengan memperhatikan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital.

Berdasarkan kemampuan menulis yang dinilai yakni isi, struktur, penggunaan bahasa, dan mekanik siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone lebih dominan memiliki nilai tertinggi pada penilaian menulis isi teks biografi. Teks biografi berisikan rangkaian kisah nyata yang dialami oleh seseorang dalam kehidupannya, mulai dari dilahirkan, kemudian memasuki masa pendidikan, lalu berkarya, memasuki usia purnakarya, sampai orang tersebut meninggal. Menulis biografi bukan hanya menuliskan tentang pendidikan yang pernah ditempuh oleh seseorang tersebut. Namun, sejarah orang tersebut dari lahir sampai meninggal. Selain itu, isi teks biografi mengandung fakta, dan disajikan dalam bentuk narasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, simpulan hasil penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis teks biografi

siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone memperoleh nilai rata-rata 61.13 dengan kategori cukup mampu, dengan rincian sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kemampuan menulis isi teks biografi siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone adalah 37.5 yang berada pada kategori kurang mampu.
2. Nilai rata-rata kemampuan menulis struktur teks biografi siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone adalah 37.5 yang berada pada kategori kurang mampu.
3. Nilai rata-rata kemampuan menggunakan bahasa teks biografi siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone adalah 31.5 yang berada pada kategori kurang mampu.
4. Nilai rata-rata kemampuan menggunakan mekanik teks biografi siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Watampone adalah 31.25 yang berada kategori kurang mampu.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu:

1. Sebaiknya siswa lebih meningkatkan lagi kemampuan menulis teks biografi dengan berbagai bahan ajar yang bisa didapatkan dari guru agar ke depannya dapat meningkatkan prestasi belajar menjadi lebih baik.
2. Sebaiknya siswa lebih giat menulis teks biografi sehingga informasi-informasi yang didapatkan dari pengetahuan dan pengalamannya dapat dituangkan dalam tulisan biografi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya menulis teks biografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ana Nadhya. 2010. *Bagaimana Menulis Biografi Perspektif Jurnalisme*. Yogyakarta: Emerson.
- Adipura, Pamungkas. 2016. *Teks Biografi: Pengertian Ciri-ciri, Struktur, Jenis dan*

- Unsur Kebahasaan!. Online (<http://notepam.com/teks-biografi/>. diakses tanggal 9 Maret 2017 pukul 17.30 Wita)
- Agusrida.2016. Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013: Sebuah Kajian Dalam Mata Diklat Penerapan Kurikulum 2013. Online. (<http://bdkpadang.kemenag.go.id/>. diakses pada tanggal 17 Januari 2017 pukul 22.15 Wita)
- Dalman. 2014. Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas.2014.Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. Jakarta: Pt.Gramedia Pustaka Utama.
- Fatih, Fataha. 2013. Ejaan, Tanda Baca, dan Jenis-jenis Ejaan. Online. (<https://fatihalqurba.wordpress.com/2013/04/05/ejaan-tanda-baca-dan-jenis-jenis-ejaan/> diakses pada tanggal 9 Maret 2017 pukul 17.45 Wita)
- Fidian. 2014. Pengertian Biografi dan Cara Menulis Biografi. Online. (<http://kolombiografi.blogspot.com/2009/12/pengertian-biografi-serta-cara-menulis.html> diakses pada tanggal 09 Desember 2016 pukul 07.30 Wita)
- Fu'ad, Zulfikar. 2008. Jadikan Hidup Anda Lebih Bermakna! Menulis Biografi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2012. The Secret Of Biography Rahasia Menulis Biografi Ala Ramadhan K.H. Jakarta: Akademia.
- Ishak, Saidulkarnain. 2014. Cara Menulis Mudah. Jakarta: Gramedia.
- Jayanti, Tri dkk.2015. "Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Cerita Biografi Bermuatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP". Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.(Semarang: Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia).
- Junaedi, Fajar. 2015. Menulis Kreatif Panduan Penulisan Ilmiah. Jakarta: Prenamedia group.
- Kemendikbud.2014. Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____.2015. Buku Siswa Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Edisi Revisi. Jakarta: Balai Pustaka.
- Leo, Sutanto.2013. Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Bandung: Alfabeta.
- Mahsun. 2014. Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Ningsih, Sri Hatija. 2015. "Perbandingan Kemampuan Menulis Teks Biografi antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan SMP Negeri 2 Palopo". Skripsi. Makassar: FBS Universitas Negeri Makassar.
- Nurgiantoro, Burhan. 2016. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Jogyakarta: BPFE.
- Putri, Mega dkk.2014. "Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok". Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra (Sumbar: Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumbar).

Priyatni, Endah Tri. 2014. Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.

Riyadi, Hasan. 2015. "Keefektifan Model Project Based Learning untuk Pembelajaran Menyusun Teks Biografi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Prambanan". Skripsi. Online. ([http://eprints.uny.ac.id/24657/1/SKRI PSI.pdf](http://eprints.uny.ac.id/24657/1/SKRI%20PSI.pdf) diakses pada tanggal 17 Januari 2017 pukul 22.57 Wita)

Semi, M. Atar. 2007. Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.

Septiana, Anisa Nur dkk.2015. "Analisis Kesalahan Struktur Teks dan Pemakaian Bahasa Indonesia pada Teks Biografi Karya Siswa SMP". Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya. (Kartasura: Universitas Sebelas Maret).

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

_____. 2015. Metode Penelitian Kombinasi .Bandung:Alfabeta.

Tarigan, Henri Guntur. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung.

Wikipedia. 2001. Biografi. Online. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Biografi> diakses pada tanggal 09 Desember 2016 pukul 01.00 Wita)

Wikipedia. 2016. Menulis. Online. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Menulis>. diakses pada tanggal 17 Desember 2016 pukul 22.00 Wita)

Zainurrahman. 2013. Menulis: Dari Teori Hingga Praktik. Bandung: Alfabeta.